

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KAMAR HOTEL PADA HOTEL AKSI BERBASIS APPLICATION DESKTOP

REFFI VELTIA

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : reffie21@yahoo.co.id

ABSTRACT

Kemajuan teknologi yang begitu pesat dalam bidang komputer sekarang ini mendorong banyak kalangan untuk menggunakan sistem komputerisasi dalam proses administrasinya, mulai dari lembaga lembaga instansi pemerintahan, dunia industri, perdagangan, pariwisata, dan sebagainya. Hal ini, menunjukkan betapa penting dan vitalnya teknologi komputer dalam semua bidang, khususnya dalam dunia bisnis. Untuk level bisnis kalangan menengah kebawah, tidak semuanya dapat menggunakan sistem komputerisasi tersebut, dikarenakan adanya kemungkinan keterbatasan finansial dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Hal ini mendorong penulis untuk mencoba meng-aplikasikan teknologi informasi kedalam dunia bisnis, khususnya dunia Pariwisata dalam bidang Perhotelan.

Karena masih ada diantaranya yang belum menggunakan sistem komputerisasi, dalam aktifitas bisnisnya. Oleh sebab itu penulis mencoba meng-implementasikan salah satu program aplikasi kedalam aktivitas bisnis penyewaan kamar hotel, di Hotel Aksi Pangkalpinang yang berada di daerah Bangka Belitung, yang dalam hal ini, proses penyewaan di hotel tersebut masih bersifat manual.

Disini penulis membuat suatu program aplikasi, untuk proses administrasi penyewaan kamar hotel, dengan menggunakan Microsoft Visual Basic Studio 2008.

Kata kunci: *Object oriented analysis design, Sistem Informasi Penyewaan Kamar Hotel, Hotel Aksi Pangkalpinang*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada saat sekarang ini sudah sangat kompleks dan maju serta menjalar di semua bidang baik industri, perusahaan, pendidikan, dan pemerintahan. Perkembangan ini tidak luput dari adanya keinginan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melaksanakan aktivitas dan kerja seseorang agar mudah, efektif, dan efisien melalui teknologi yang ada.

Untuk dapat mewujudkan sistem kinerja suatu perusahaan agar kinerja tersebut lebih terarah, efektif dan efisien serta mempunyai sistem informasi yang akurat dan valid harus didukung oleh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti perangkat sistem informasi dan teknologi dalam hal ini adalah sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi ini sudah banyak sekali diterapkan di negara-negara yang maju bahkan negara yang sedang berkembang juga seperti halnya di Indonesia yang juga sudah menerapkan sistem komputerisasi disegala bidangnya. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah dalam pengolahan datanya.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang harus menerapkan sistem teknologi dan informasi dalam pengolahan datanya agar lebih akurat dan valid adalah Hotel Aksi. Perusahaan yang beralamat di Jl. Mentok Gang Aksi No. 432 Desa Kace Timur Pangkalpinang-Bangka ini merupakan

perusahaan yang bergerak dijasa pelayanan penyewaan kamar yang menyediakan fasilitas-fasilitas inap yang terdiri dari berbagai macam jenis kamar dengan tarif yang telah ditentukan. Terlalu kompleksnya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan jasa ini, maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu kinerja Hotel Aksi ini agar dalam pelaksanaan kegiatan sehari-harinya berjalan lancar dan data yang diproses menjadi lebih akurat.

Hotel Aksi ini merupakan salah satu hotel yang bisa dikatakan hotel yang sedang berkembang dengan sistem yang serba manual. Disisi lain, teknologi dan informasi saat ini sudah semakin maju dan menuntut seseorang untuk dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sistem yang ada pada Hotel khususnya Hotel Aksi yang melakukan sistem sewa kamar, check-in, check-out dan ditambah fasilitas-fasilitas tambahan lainnya misalnya laundry dan lain sebagainya. Sistem tersebut harus diubah dan diinovasi menjadi suatu sistem yang bersifat komputerisasi agar data yang diolah menjadi lebih akurat dan tepat dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang modern saat ini.

Adanya pengolahan data penyewaan kamar dengan sistem yang masih manual menyebabkan lambatnya kinerja karyawan serta besarnya ke mungkinan terjadi kesalahan dalam pencatatan data tamu. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi

yang berbasis komputerisasi mengingat perkembangan teknologi yang sudah semakin maju, maka dari itu penulis berinisiatif dan sangat tertarik sekali mengambil judul tentang “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Kamar Hotel pada Hotel Aksi Berbasis Application Desktop”.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi adalah :

- Bagaimana cara mengoptimalkan sistem informasi pengolahan data berupa penyewaan kamar, bad tambahan, laundry, restaurant, kerjasama dengan perusahaan dan tagihan atau bill yang terkomputerisasi dengan baik.
- Bagaimana mengatasi kesulitan dalam pengolahan data tamu dimana sering terjadi kesalahan pencatatan data, ketika data akan disimpan secara berulang-ulang.
- Kesulitan dalam melakukan pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada dan bertumpuk-tumpuk.
- Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanannya.

Bagaimana memberikan laporan-laporan penyewaan secara cepat dan akurat

1.3. Ruang Lingkup

Mengingat begitu luasnya penelitian yang diambil oleh penulis, maka agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, penulis membatasi masalah pada perancangan sistem informasi pengolahan data pemesanan kamar secara tunai pada Hotel Aksi yang menyangkut pemesanan kamar, check-in dan check-out hotel, bad tambahan, laundry, restaurant, kerjasama dengan perusahaan serta Bill, laporan secara komputerisasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah :

- Memudahkan petugas front office dalam menangani semua informasi kamar, tamu dan pengunjung hotel , serta membuat laporan rutin yang diperlukan. Penghematan waktu dan tenaga dapat mendorong pelayanan tamu dan pengunjung menjadi lebih maksimal.
- Memudahkan Pengelola / Manajer Hotel dalam mengevaluasi kemajuan penerimaan/ pendapatan hotel sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan cepat untuk terus meningkatkan pendapatan tersebut dalam bentuk promosi atau pelayanan lainnya.
- Optimalisasi layanan, pengunjung dan pengguna jasa hotel lainnya secara cepat dan memuaskan sehingga menimbulkan akan kembali lagi atau menginformasikan kepada orang lain tentang kepuasan pelayanan yang

diterimanya. image yang baik terhadap hotel sehingga mereka para pelanggan hotel

Menarik minat perusahaan-perusahaan atau dinas untuk bekerjasama dengan pihak hotel. laporan kegiatan akademik akan lebih tepat waktu.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari rancang bangun sistem informasi Penyewaan Kamar Hotel ini, yaitu :

- Menyediakan penyimpanan yang lebih baik dan aman bagi sitem
- Dengan adanya sistem ini maka pencatatan dan perhitungan pada proses check-in, check-out akan lebih akurat.
- Mempermudah dan memperlancar cara kerja karyawan dalam pengolahan data tamu dan data kamar yang lebih efektif dan lebih efisien sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik dari sitem yang sedang berjalan saat ini.
- Meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja karyawan dalam penyajian laporan pendataan hotel per bulan.
- Memudahkan pihak hotel dalam mengadakan kerjasama dengan perusahaan maupun dinas-dinas yang ada disekitar.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Tata Sutabri, S.Kom,MM (2004: 36), Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertahankan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2 Pengertian Check In dan Check Out

Check in merupakan proses transaksi antara tamu dan pihak pengelola hotel untuk menyewa kamar beserta fasilitasnya. Sedangkan Check Out merupakan proses dimana tamu melaporkan bahwa dirinya sudah tidak menyewa kamar lagi dan membayar rekening pembayaran dari total pembayaran keseluruhan.

2.3 Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML

Analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek merupakan cara baru untuk menggambarkan suatu masalah dengan model yang dibuat menurut konsep sekitar dunia nyata. Dalam hal ini dasar pembuatannya adalah objek, dimana objek tersebut merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam suatu entitas.”(Jeffery L.Whitten et al,2004:686)[1].

3. Pengelolaan Proyek

3.1. Project Execution Plan (PEP)

Pelaksanaan Rencana Proyek (PEP) adalah dokumen operasional untuk proyek yang direncanakan. Hal ini dimiliki, dipelihara dan dimanfaatkan oleh manajer proyek dan tim proyek untuk mendukung pengiriman *output* proyek yang telah disepakati.

3.2. Objective Proyek

Objective atau sasaran utama dari rencana proyek adalah :

- Proyek dapat terselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan dengan tetap menjaga atau tidak merubah dokumen yang telah disetujui antara pemangku proyek.
- Proyek ini dapat membantu HOTEL AKSI dalam hal pengolahan administrasi penyewaan kamar menjadi sangat baik karena telah dilakukannya sistem komputerasi secara maksimal.

3.3. Identifikasi Stakeholders

Pengertian *Stakeholders* adalah individu atau kelompok yang bisa mempengaruhi dan dipengaruhi oleh organisasi sebagai dampak dari aktifitas-aktifitasnya.

3.4. Identifikasi Deliverables

Dalam manajemen proyek, hasil kerja (bahasa Inggris: *deliverable*) adalah objek berwujud atau tak berwujud yang merupakan hasil pelaksanaan proyek, sebagai bagian dari suatu kewajiban atau obligasi. Istilah yang biasa dikaitkan secara spesifik dengan objektif ini, dapat berupa suatu kata benda: suatu barang, produk, atau artefak yang harus dibuat dan diberikan sebagai bagian kewajiban, atau suatu kata keterangan: menjelaskan sesuatu yang harus diberikan sebagai bagian dari kewajiban.

3.5. Penjadwalan Proyek

Pengorganisaan kegiatan proyek adalah suatu pengembangan proyek harus diorganisasikan untuk menghasilkan output yang terukur bagi manajemen dan penentuan progress.

3.6. Rancangan Anggaran Biaya

RAB adalah sebuah bentuk perencanaan biaya yang dianggarkan untuk pengeluaran keseluruhan proyek.

3.7. Tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*)

Responsible Assignment Matrix adalah sebuah matriks yang memetakan pekerjaan proyek, seperti yang dijelaskan dalam work breakdown structure, kepada orang-orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan serta dapat dibuat dengan cara yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan proyek yang unik.

3.8. Analisa Resiko

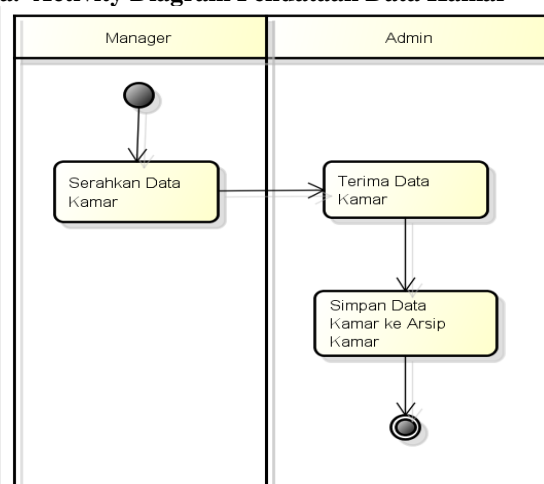
Berikut ini adalah analisa resiko yang berhasil diidentifikasi dalam proyek ini:

- Resiko tertundanya penyelesaian proyek sesuai jadwal yang telah ditentukan karena ada suatu kegiatan yang tidak selesai sesuai jadwal.
- Resiko biaya yang tiba-tiba berubah(membengkak), dikarenakan naiknya nilai suatu barang.
- Resiko terhentinya kegiatan proyek dikarenakan dana/barang yang dikeluarkan sponsor tidak cair tepat waktu.

4. Analisa Sistem

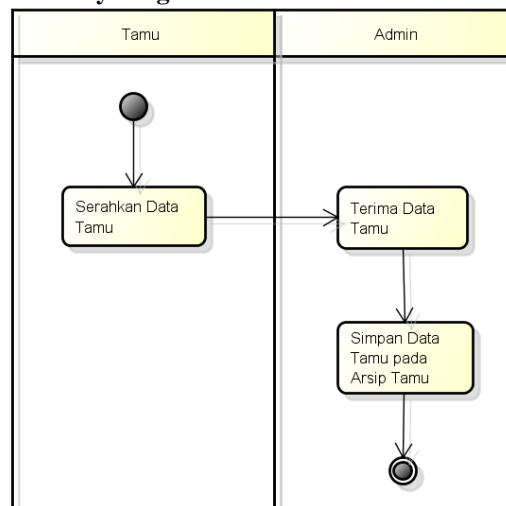
4.1. Activity Diagram

a. Activity Diagram Pendataan Data Kamar



Gambar 1
Activity Diagram Pendataan Data Kamar

b. Activity Diagram Pendataan Data Tamu

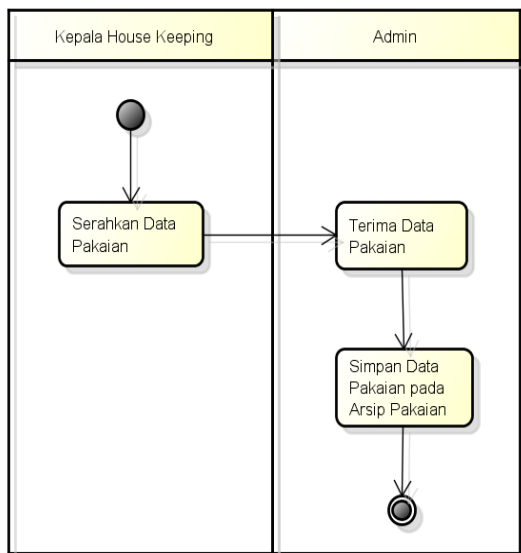


Gambar 2
Activity Diagram Pendataan Data Tamu

c. Activity Diagram Pendataan Data Bed Tambahan

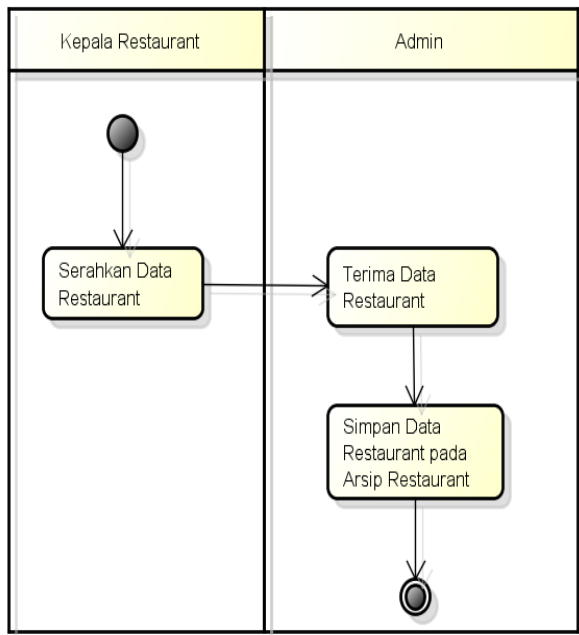
Gambar 3
 Activity Diagram Pendataan Data Bed Tambahan

d. Activity Diagram Pendataan Data Pakaian



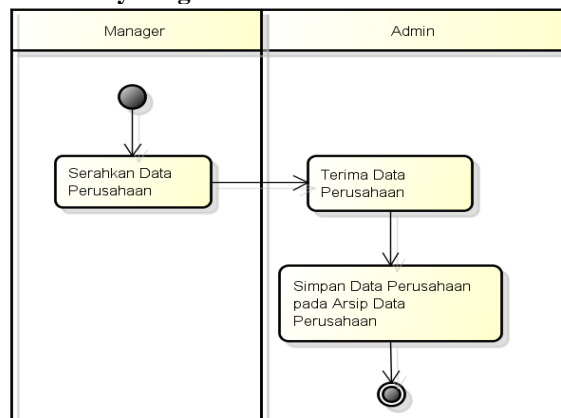
Gambar 4
 Activity Diagram Pendataan Data Pakaian

e. Activity Diagram Pendataan Data Restaurant



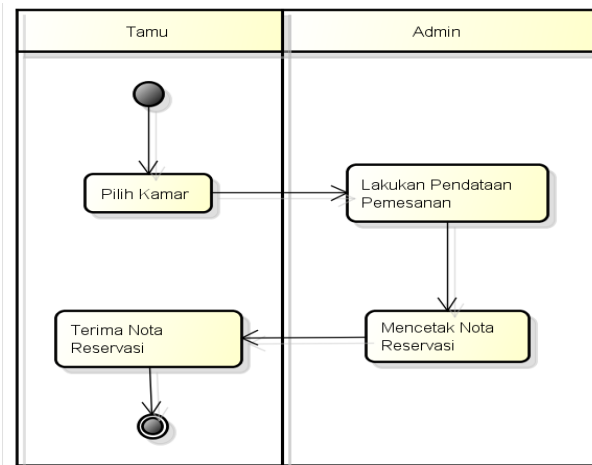
Gambar 5
 Activity Diagram Pendataan Data Restaurant

f. Activity Diagram Pendataan Data Perusahaan



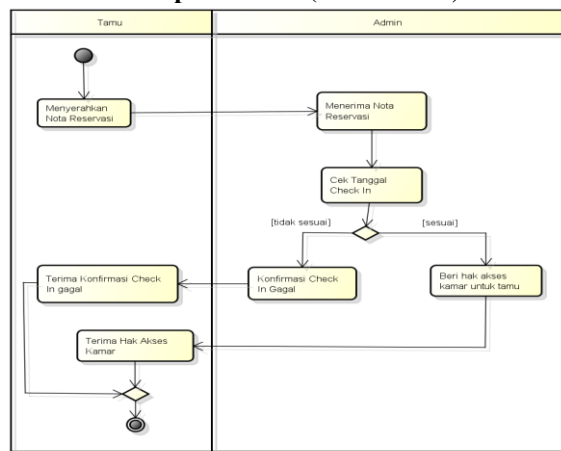
Gambar 6
 Activity Diagram Pendataan Data Perusahaan

g. Activity Diagram Pemesanan Kamar



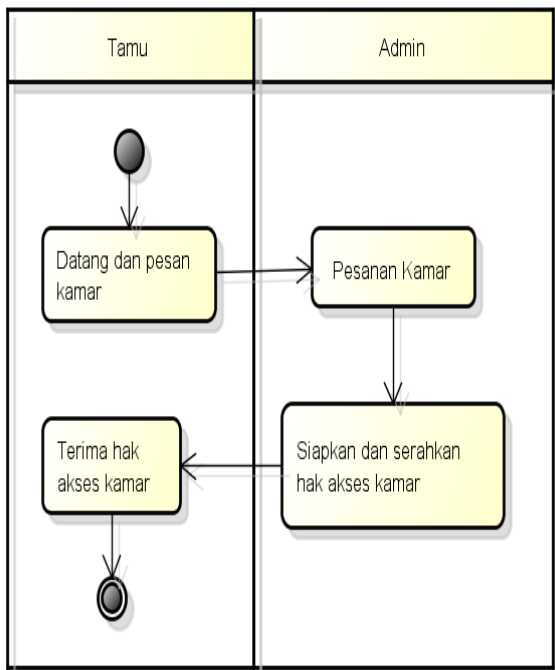
Gambar 7
 Activity Diagram Pemesanan Kamar

h. Activity Diagram Check In untuk tamu yang melakukan pemesanan (Perusahaan)



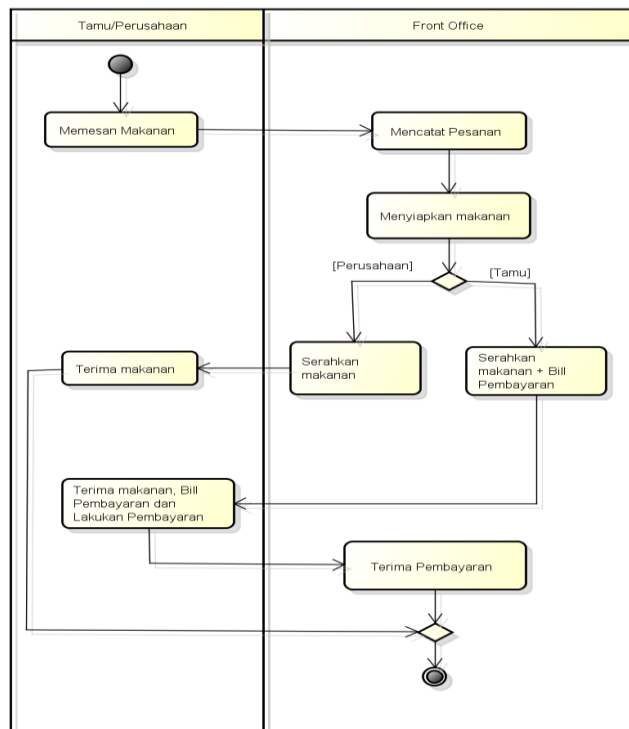
Gambar 8
 Activity Diagram Check In untuk tamu yang melakukan pemesanan (Perusahaan)

i. Activity Diagram Check In untuk tamu yang datang langsung (pribadi)



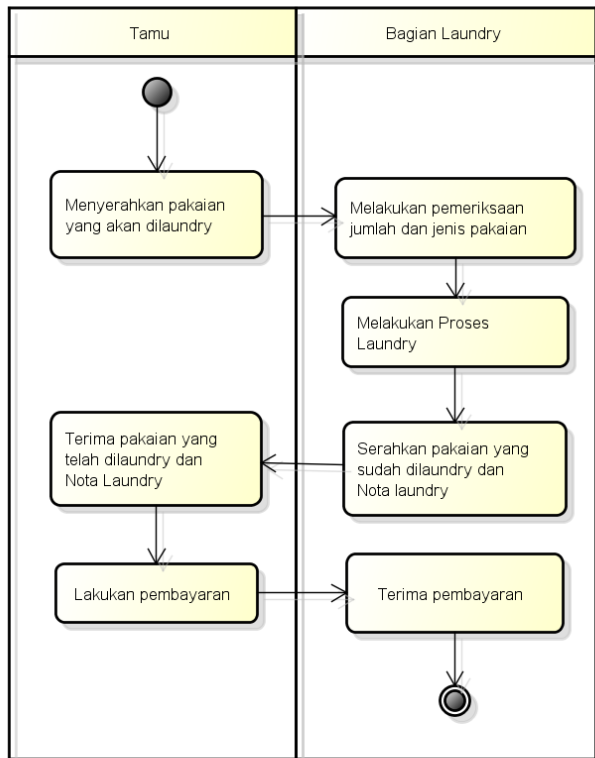
Gambar 9
 Activity Diagram Check In untuk tamu yang datang langsung (pribadi)

k. Activity Diagram Pemesanan Makanan



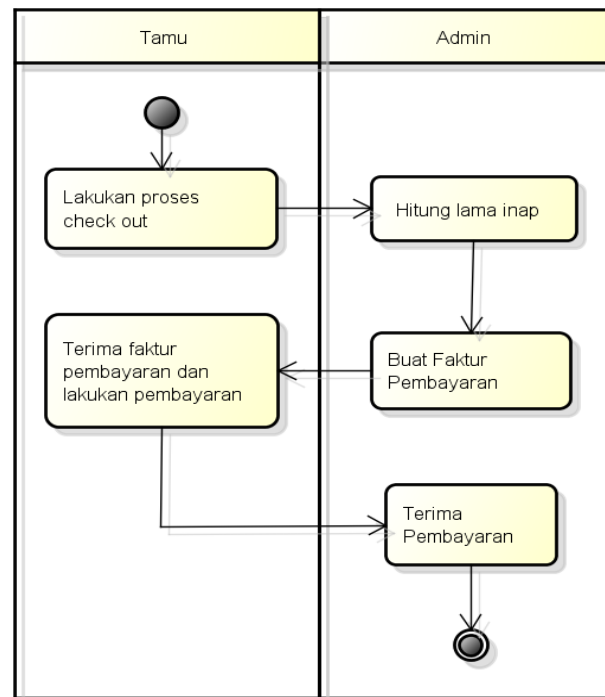
Gambar 11
 Activity Diagram Laundry

j. Activity Diagram Laundry



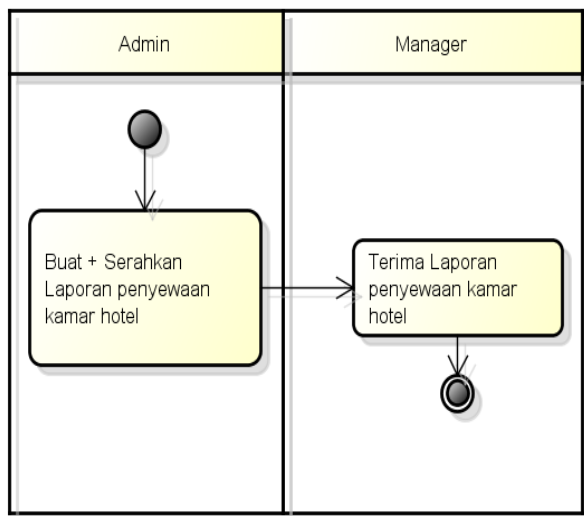
Gambar 10
 Activity Diagram Laundry

l. Activity Diagram Check Out untuk tamu yang melakukan pemesanan (Perusahaan)



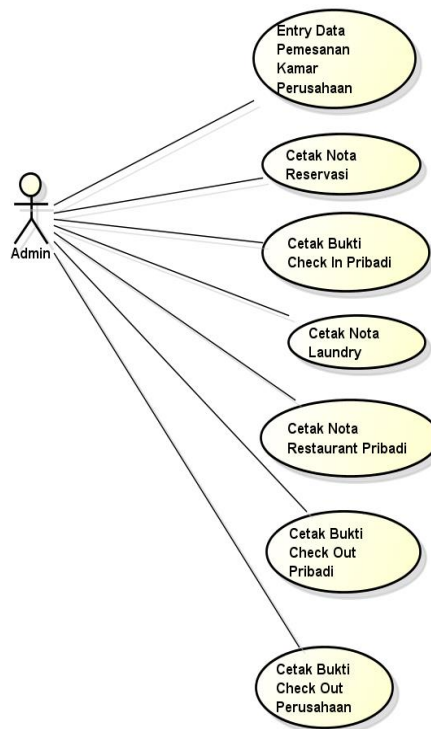
Gambar 12
 Activity Diagram Check Out untuk tamu yang melakukan pemesanan (Perusahaan)

m. Activity Diagram Pembuatan Laporan Penyuwaan Kamar Hotel



Gambar 13

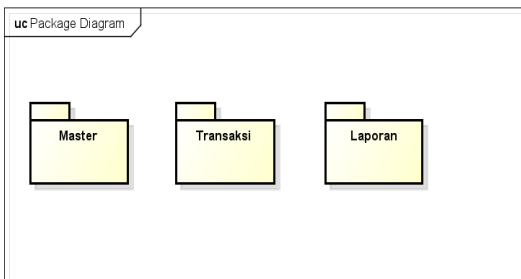
Activity Diagram Pembuatan Laporan Penyewaan Kamar Hotel



Gambar 16

Gambar Usecase Diagram Transaksi

4.2. Package Diagram



Gambar 14

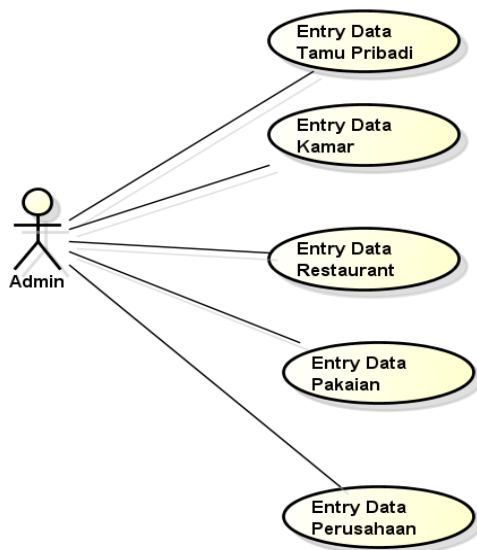
Package Diagram



Gambar 17

Gambar Usecase Diagram Laporan

4.3. Usecase Diagram

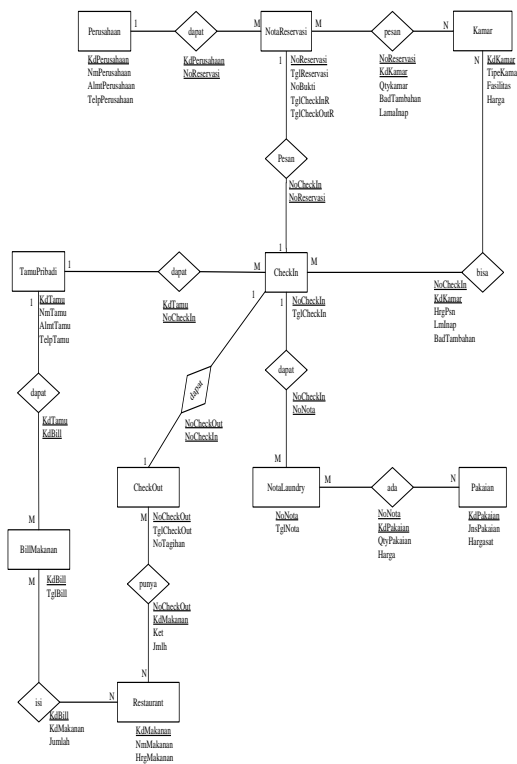


Gambar 15

Gambar Usecase Diagram Master

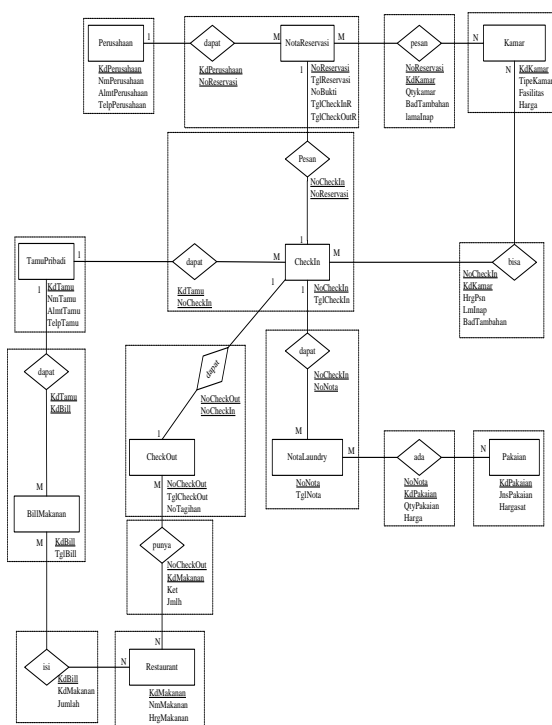
4.4. Rancangan Basis Data

a. Entity Relationship Diagram (ERD)



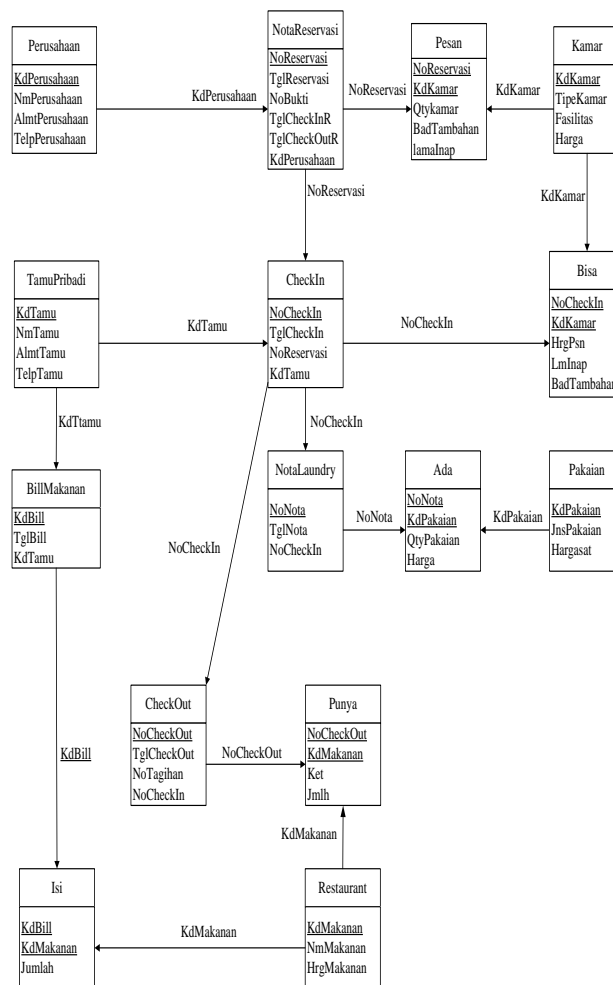
Gambar 18
 Entity Relationship Diagram

b. Transformasi Diagram ERD ke Logical Record Structure



Gambar 19
 Transformasi ERD ke Logical Record Structure (LRS)

c. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 20
 Logical Record Structure (LRS)

5. Kesimpulan

Dari Pembahasan yang sudah diuraikan maka penulis mencoba membuat kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi kasar bisa lebih mudah dalam menangani permasalahan keterlambatan yang ada pada hotel Aksi.
- Dengan sistem yang telah terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang dilakukan oleh manusia (*human error*), jika dibandingkan dengan sistem manual, serta keamanan data lebih terjamin.
- Pengolahan data pada sistem yang diusulkan lebih terjamin kebenarannya, karena adanya pengontrolan yang lebih baik dan data yang masuk telah diperiksa terlebih dahulu kebenarannya.
- Kesulitan-kesulitan dalam pembuatan laporan dengan sistem yang sebelumnya, dapat dipermudah dan dipercepat dengan sistem yang diusulkan.

- e. Dengan seiring kemajuan teknologi komputer dan informasi serta telah tersedia komponen-komponen yang menunjang pemakaian teknologi tersebut, maka sangatlah tepat jika Hotel Aksi Pangkalpinang menggunakan sistem ini untuk mempermudah proses kinerja suatu sistem sehingga akan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi sarana pendidikan.

6. Saran

Sehubungan dengan hal - hal tersebut di atas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan sistem informasi ini, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi sangatlah penting, untuk kemudahan proses sewa kamar di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Maka berikut adalah beberapa saran agar sistem ini dapat berjalan dengan baik :

- a. Disediakan hardware yang mumpuni atau spesifikasi yang sesuai untuk aplikasi Hotel ini.
- b. Sumber Daya Manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- c. Diberikan pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer kepada karyawan dan bagian-bagian yang menjalani sistem komputerisasi ini.
- d. Melakukan perawatan terhadap komputer baik untuk perangkat fisik maupun perangkat lunaknya. Sehingga komputer dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan apa yang diharapkan sebelumnya.
- e. Perlu adanya *back up* data guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
- f. Update antivirus setiap saat agar terhindar dari serangan virus yang memungkinkan mengganggu proses aplikasi ini.

Daftar Pustaka

- [Abdul 2003] Abdul, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Binanam Pressindo, Jakarta, 2003.
- [Al Haryono Jusuf 2002] Jusuf, Al Haryono, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Obyek, Informatika, Bandung, 2002.
- [Chr. Jimmy L. Gaol 2001] Jimmy, L.Goal, Chr, Sistem Informasi Manajemen, Bandung, 2008.
- [Greg 2001] Greg, Komputer Basis Data, Informatika, Bandung, 2001.
- [James Rumbaugh 1999] Rumbaugh, James, Object-oriented Modeling and Design, Yogyakarta, 1999.
- [Jefferey 2004] Whitten, Jefferey, Metode Design dan Analisis Sistem, Edisi 6, Andi, Yogyakarta, 2004.
- [Jogiyanto 2003] Jogiyanto, Analisa dan Design Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta, 2003.
- [Mulyadi 1997] Mulyadi, Sistem Akuntansi YKPN, Yogyakarta, 1997.
- [Munawar 2005] Munawar, Permodelan Sistem dengan UML, Jakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [Tata Sutabri 2004] Sutabri, Tata, Konsep Dasar Sistem Informasi, Jakarta: Graha Ilmu, 2004.